

Optimalisasi Partisipasi Anggota dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Koperasi Serba Usaha Sendana Baru

Nasrullah^{1*}, Huswatun Hasana², Sukmawati³

^{1,2,3}*Sekolah Ilmu Ekonomi Yapman Majene, Indonesia*

**Email : nasrullahansar93@gmail.com, huswatunhasana.96@gmail.com, sukmawati@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggota terhadap penerimaan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Serba Usaha Sendana Baru Kabupaten Majene. Koperasi merupakan badan usaha yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, sehingga partisipasi anggota sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi menjadi faktor penting dalam peningkatan kinerja koperasi, termasuk dalam perolehan SHU. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh anggota koperasi sebanyak 273 orang, dengan sampel sebanyak 55 responden yang diambil sebesar 20% dari populasi. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan Sisa Hasil Usaha. Hal ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan anggota dalam kegiatan koperasi, serta jumlah anggota, baik dalam bentuk kontribusi modal maupun pemanfaatan layanan koperasi, maka semakin besar SHU yang diperoleh. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa keberhasilan koperasi sangat bergantung pada partisipasi aktif anggotanya dalam menjalankan usaha koperasi. Dengan demikian, peningkatan partisipasi anggota perlu terus didorong melalui pelayanan koperasi yang optimal dan pengelolaan yang profesional agar kesejahteraan anggota dapat tercapai secara maksimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu perkoperasian serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi pengurus koperasi dalam meningkatkan kinerja usaha.

Kata kunci: Partisipasi Anggota, Sisa Hasil Usaha, Koperasi.

PENDAHULUAN

Koperasi memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Sebagai badan usaha yang berorientasi pada kepentingan bersama, keberhasilan koperasi sangat ditentukan oleh keterlibatan aktif anggotanya dalam menjalankan kegiatan usaha. Tingkat partisipasi anggota menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keberlangsungan dan kinerja koperasi, baik dari sisi operasional maupun pencapaian tujuan ekonomi.

Salah satu indikator kinerja koperasi yang sering digunakan untuk menilai keberhasilan usaha adalah Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU mencerminkan kemampuan koperasi dalam mengelola sumber daya, menjalankan usaha secara efisien, serta memberikan manfaat ekonomi kepada

anggota. Peningkatan SHU yang berkelanjutan menunjukkan bahwa koperasi mampu memanfaatkan potensi internalnya secara optimal. Namun, besarnya SHU yang diperoleh tidak terlepas dari kontribusi anggota, baik dalam bentuk penyertaan modal, keaktifan bertransaksi, maupun keterlibatan dalam kegiatan koperasi.

Secara teoritis diyakini meningkatkan SHU koperasi, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa partisipasi anggota memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan SHU koperasi. Partisipasi yang tinggi mendorong meningkatnya volume usaha, memperkuat permodalan, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan koperasi. Namun dalam perkembangannya, partisipasi anggota, dengan temuan empiris dalam lima tahun terakhir menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa jumlah anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU, sementara penelitian lain belum menguji hubungan kausal secara kuat. Misalnya (misal Nasution et al., 2025.)

Koperasi Serba Usaha Sendana Baru yang berlokasi di Kabupaten Majene merupakan salah satu koperasi yang menunjukkan perkembangan SHU yang relatif baik dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi ini mengindikasikan adanya peran aktif anggota dalam mendukung kegiatan koperasi. Namun demikian, sejauh mana partisipasi anggota berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan SHU pada koperasi tersebut masih perlu dikaji secara empiris. Penelitian terkait partisipasi anggota dan SHU pada koperasi tingkat daerah juga masih relatif terbatas, sehingga diperlukan kajian yang lebih spesifik untuk memperkuat temuan empiris di bidang perkoperasian.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berdasarkan pada Berdasarkan penelusuran hasil penelitian terdahulu mengenai Richeese Factory, beberapa *research gap* (celah penelitian) yang dapat diangkat untuk penelitian baru meliputi, bagaimana partisipasi partisipasi anggota terhadap penerimaan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Serba Usaha Sendana Baru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian perkoperasian serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi pengelola koperasi dalam meningkatkan partisipasi anggota guna mendorong kinerja usaha yang lebih optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggota terhadap penerimaan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Serba Usaha Sendana Baru Kabupaten Majene. Penelitian dilaksanakan pada periode Januari–Maret 2021 dengan memanfaatkan data primer dan sekunder yang relevan. Populasi penelitian adalah seluruh anggota koperasi sebanyak 273 orang, dengan sampel sebesar 20% dari populasi sehingga diperoleh 55 responden. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert, observasi, dan wawancara dengan pengurus koperasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen serta arsip koperasi. Variabel penelitian terdiri atas partisipasi anggota sebagai variabel independen dan penerimaan SHU sebagai variabel dependen. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji validitas, reliabilitas, dan uji normalitas yang bertujuan untuk memastikan kelayakan instrumen dan data. Selanjutnya digunakan analisis regresi linear sederhana dengan model $Y = \alpha + \beta X + e$ serta uji t pada taraf signifikansi 5% untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggota terhadap penerimaan SHU.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

Koperasi Serba Usaha Sendana Baru Kabupaten Majene didirikan pada tanggal 16 Oktober 2000 oleh 43 orang anggota dan disahkan sebagai Badan Hukum pada tanggal 7 Juni 2000 dengan nomor : 535/BH/XIII. Dan telah diubah sesuai dengan UU No. 25 Tahun 1992. Adapun terbentuknya koperasi ini adalah karena masyarakat mempunyai penghasilan selalu pas-pasan dari bulan kebulan. Permulaan koperasi Serba Usaha Sendana Baru Kabupaten Majene ini terbentuk hanya 30 orang anggota. Tetapi dengan kesungguhan bersama Keanggotaan tiap bulan terus bertambah sampai tahun 2017 tercatat sebanyak 273 orang.

2. Tanggapan Responden Terhadap Partisipasi Anggota dan Penerimaan SHU

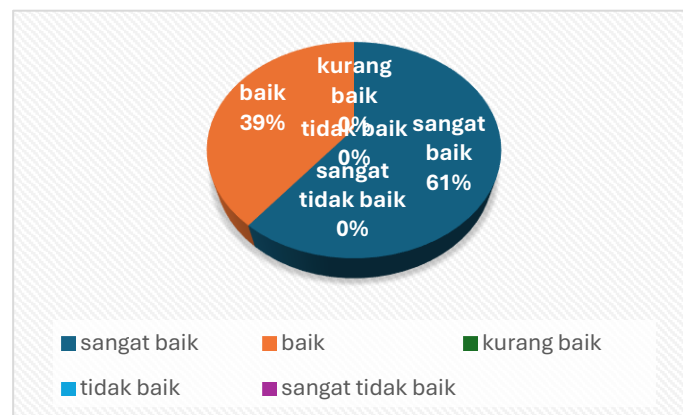
Gambar 1
Partisipasi anggota (X)



Sumber : hasil olah data 2025

Gambar di atas menunjukkan penilaian responden terhadap partisipasi anggota (X), secara keseluruhan rata-rata menunjukkan kriteria yang baik yaitu 64%, sedangkan yang menjawab sangat baik yaitu 33% dan yang menjawab kurang bagus yaitu 3 % dan tidak ada yang menjawab tidak baik dan sangat tidak baik.

Gambar 2
Penerimaan SHU (Y)



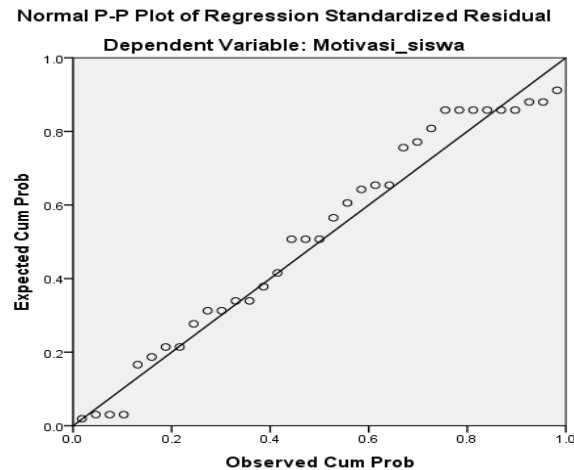
Sumber : hasil olah data 2025

Gambar di atas menunjukkan jawaban responden terhadap penerimaan SHU (Y), secara keseluruhan rata-rata menunjukkan kriteria yang sangat baik dan baik yaitu masing-masing 61% dan 31%.

3. Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas

Scotter Plot Uji Normalitas Data



Berdasarkan hasil olah data dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal

4. Uji validitas

**Tabel 2 uji validitas
Partisipasi Anggota (X)**

No.	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,788	0,265	VALID
2	0,742	0,265	VALID
3	0,548	0,265	VALID
4	0,587	0,265	VALID
5	0,712	0,265	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh semua item pertanyaan untuk variabel partisipasi anggota (X) adalah valid karena nilai korelasinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ diatas sehingga dinyatakan Valid.

Tabel 3
Uji validitas SHU (Y)
Correlations

No.	R _{hitung}	R _{table}	Keterangan
1	0,812	0,265	VALID
2	0,851	0,265	VALID
3	0,471	0,265	VALID
4	0,407	0,265	VALID
5	0,812	0,265	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh semua item pertanyaan untuk variabel penerimaan SHU (Y) adalah valid karena nilai korelasinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ diatas sehingga dinyatakan Valid.

5. Uji Realibilitas

Tabel 4
Uji realibilitas partisipasi anggota

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,648	5

Berdasarkan hasil uji Realibilitas untuk variabel partisipasi anggota diperoleh semua item pertanyaan untuk variabel partisipasi anggota (X) adalah realibel karena nilai alpha (α) diatas 0.60 ($\alpha \geq 0.60$) sehingga dinyatakan Reliabel.

Tabel 5
Uji realibilitas SHU
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,663	5

Berdasarkan hasil uji Realibilitas diperoleh semua item pertanyaan untuk variabel penerimaan SHU (Y) adalah realibel karena nilai alpha (α) diatas 0.60 ($\alpha \geq 0.60$) sehingga dinyatakan Reliabel.

6. Uji regresi

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20 yang dapat dilihat pada tabel 4.30 sebagai berikut:

Tabel. 6
Hasil olah data uji koefisien regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,743	,941		4,214
	Partisipasi anggota	,479	,040	,906	20,954

Berdasarkan hasil olah data tersebut persamaan dalam penelitian ini menjadi :

$$Y = 2,743 + 0,479x + \varepsilon$$

- a. Nilai costanta sebesar 2,743

Jika tidak ada perubahan pada nilai variabel partisipasi anggota maka variabel penerimaan SHU pada koperasi Serba Usaha Sendana Baru Kabupaten Majene sebesar 2,743

- b. Nilai koefisien regresi sebesar 0,479

Nilai koefisien regresi partisipasi anggota sebesar 0,479 menunjukkan bahwa jika variabel partisipasi anggota naik sebesar 1 maka variabel penerimaan SHU akan naik sebesar 0,479. Dan sebaliknya jika variabel partisipasi anggota turun sebesar 1 maka variabel penerimaan SHU pada koperasi Serba Usaha Sendana Baru Kabupaten Majene akan turun sebesar 0,479. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi anggota berpengaruh positif terhadap variabel penerimaan SHU pada koperasi Serba Usaha Sendana Baru Kabupaten Majene.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan spss 20 diperoleh hasil Variabel independen (partisipasi anggota) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Sisa Hasil Usaha) di koperasi Serba Usaha Sendana Baru Kabupaten Majene. Hasil uji regresi pada KSU Sendana Baru menunjukkan bahwa partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Temuan ini menegaskan bahwa semakin aktif anggota dalam kegiatan koperasi, baik sebagai pemilik maupun pengguna layanan, maka kinerja keuangan koperasi akan semakin meningkat. Secara teoritis, kondisi ini selaras dengan prinsip jati diri koperasi yang menempatkan anggota sebagai pusat aktivitas ekonomi (*member driven organization*).

Secara teoritis, pengaruh signifikan partisipasi anggota terhadap SHU sejalan dengan pandangan bahwa koperasi merupakan organisasi berbasis aktivitas ekonomi anggota. Literatur terbaru menegaskan bahwa partisipasi anggota berperan sebagai mekanisme penciptaan nilai kolektif, penguatan tata kelola, serta peningkatan volume usaha yang pada akhirnya berdampak pada kinerja keuangan koperasi (Novkovic, 2021; Bretos & Marcuello, 2022; Bijman et al., 2023). Partisipasi anggota memperkuat siklus ekonomi koperasi yang pada akhirnya meningkatkan SHU. Temuan ini konsisten dengan penelitian Blogon et al. (2023) yang menemukan bahwa partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap peningkatan SHU pada Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere. Penelitian tersebut menegaskan bahwa peningkatan transaksi anggota menjadi faktor utama pertumbuhan SHU.

Penelitian Amleni et al. (2023) juga menunjukkan bahwa partisipasi anggota

merupakan determinan penting dalam peningkatan SHU koperasi sekolah di Kefamenanu. Pada konteks yang lebih luas, Irawan et al. (2023) menemukan bahwa partisipasi anggota berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha koperasi karena anggota berperan ganda sebagai owner sekaligus user. Temuan ini relevan dengan kondisi KSU Sendana Baru, di mana peningkatan keterlibatan anggota dalam simpan pinjam dan unit usaha berdampak langsung pada perolehan SHU.

Lebih lanjut, penelitian Nurdianti et al. (2023) menunjukkan bahwa partisipasi anggota berpengaruh positif terhadap keberhasilan manajemen usaha koperasi mahasiswa. Hal ini memperkuat argumen bahwa partisipasi bukan hanya berdampak finansial tetapi juga memperbaiki tata kelola koperasi. Penelitian Legur et al. (2022) juga menegaskan bahwa peningkatan partisipasi anggota berkorelasi dengan kenaikan SHU melalui peningkatan aktivitas simpanan dan pinjaman anggota.

Namun demikian, hasil penelitian ini juga memberikan implikasi penting. Walaupun partisipasi anggota berpengaruh signifikan, kontribusinya terhadap SHU tidak berdiri sendiri. Studi Soares (2024) menunjukkan bahwa jumlah anggota saja tidak selalu berpengaruh terhadap SHU jika tidak diikuti aktivitas ekonomi yang nyata. Artinya, kualitas partisipasi lebih penting dibanding sekadar jumlah anggota. Dalam konteks KSU Sendana Baru, pengaruh signifikan partisipasi anggota mengindikasikan bahwa koperasi telah mampu menggerakkan anggota secara ekonomi. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kedekatan layanan dengan kebutuhan anggota, kepercayaan terhadap pengurus, serta manfaat ekonomi yang dirasakan anggota. Faktor-faktor tersebut sejalan dengan temuan Fauzi (2022) yang menekankan pentingnya pemberdayaan anggota untuk meningkatkan partisipasi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori partisipasi dalam koperasi sekaligus menegaskan bahwa strategi optimalisasi SHU di KSU Sendana Baru harus difokuskan pada peningkatan kualitas partisipasi anggota, bukan hanya pada pertumbuhan jumlah anggota. Upaya yang dapat dilakukan meliputi peningkatan pelayanan, edukasi perkoperasian, digitalisasi layanan, serta penguatan insentif ekonomi bagi anggota aktif.

Oleh karena itu, partisipasi anggota mutlak diperlukan dalam manajemen organisasi dan usaha koperasi. Dengan demikian partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi sangat diharapkan peran aktif setiap anggota koperasi, untuk meningkatkan sisa hasil usaha (SHU). SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Serba Usaha Sendana Baru. Semakin tinggi keterlibatan anggota dalam kegiatan koperasi, baik dalam penyertaan modal maupun pemanfaatan layanan, semakin besar SHU yang diperoleh. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan dan peningkatan kinerja koperasi sangat ditentukan oleh tingkat partisipasi aktif anggota sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi, sehingga upaya peningkatan partisipasi perlu terus dilakukan untuk menunjang kesejahteraan anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Amleni, W., Mentu, H., & Mauk, S. S. (2023). Analisis pengaruh partisipasi anggota dan pinjaman terhadap sisa hasil usaha (SHU). *Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi*, 2(1).
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba.(2010). *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto. (2010).*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bijman, J., Hanisch, M., & van der Sangen, G. (2023). Shifting control? The relationship between member involvement and cooperative performance. *Journal of Co-operative Organization and Management*, 11(1), 100184. <https://doi.org/10.1016/j.jcom.2023.100184>
- Blogon, M. V., Dekrita, Y. A., & Nuwa, C. A. W. (2023). Pengaruh partisipasi anggota terhadap peningkatan SHU. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, 2(3).
- Bretos, I., & Marcuello, C. (2022). Revisiting the co-operative advantage: The role of member participation in cooperative performance. *Journal of Co-operative Organization and Management*, 10(1), 100151. <https://doi.org/10.1016/j.jcom.2021.100151>
- Departemen Koperasi, (1994) Undang-Undang Perkoperasian, No. 25, Tahun 1992
- Fauzi, A. (2022). Pengaruh pemberdayaan terhadap partisipasi anggota koperasi. *Diklat Review*, 6(1).
- Hanel. (2007). *Organisasi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga
- Hendar dan Kusnadi. (2010). . *Jakarta: FE UI*
- Husain Umar. (2008). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga
- Irawan, H., Supriyanto, T., & Ayuniyyah, Q. (2023). Pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha koperasi. *JlIP*, 6(5).
- Jochen Ropke(2012) *Ekonomi Koperasi, Teori dan manajemen*. Salemba Empat: Jakarta.
- Legur, A. A., Dince, M. N., & Romario, F. D. (2022). Analisis partisipasi anggota dalam meningkatkan SHU koperasi. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1).
- Nasution, K. F. D., Damara, M. D., Sitohang, C. E., Ananda, B., & Matondang, K. A. (2025). Pengaruh jumlah anggota dan jumlah modal usaha terhadap sisa hasil usaha koperasi Jakarta Barat 2017–2022. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(6).
- Nurdianti, E., Pradikto, S., & Suchaina. (2023). Pengaruh kinerja pengurus dan partisipasi anggota terhadap keberhasilan manajemen usaha koperasi. *Neraca*, 1(3).
- Novkovic, S. (2021). Cooperative identity as a yardstick for transformative change. *Annals of Public and Cooperative Economics*, 92(2), 313–336. <https://doi.org/10.1111/apce.12279>
- Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti. (2013). *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta dan Bima Aksara
- Soares, Y. (2024). Pengaruh jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap SHU. *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan*, 4(1).
- Sugiyono (2012), *Statistika Untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta